

**STRATEGI PEMBERIAN UPAH PENGURUS JENAZAH YAYASAN
KEMATIAN DI YAYASAN SEKAR KENANGA GEDUNG EMERALD
CICADAS BANDUNG**

Fadli Hariadi¹, Iwan Setiawan², Ahmad Rudiansyah³, Ikhsan Nuralam⁴, Hasnah Sarin Utami⁵
¹²³⁴⁵Sekolah Tinggi Agama Islam Sabili Bandung
Email: fadhlihariadi85@gmail.com

Diterima: 06 April 2022

Direvisi: 20 April 2022

Dipublikasikan: 29 April 2022

Abstrak

Biaya hidup dan standar upah di lokasi geografis tertentu dapat mempengaruhi besarnya upah yang ditawarkan kepada pengurus jenazah. Misalnya, upah di daerah perkotaan besar mungkin lebih tinggi dibandingkan dengan daerah pedesaan. Tujuan pengabdian ini ialah memberikan strategi pemberian upah pengurus jenazah pada Yayasan kematian di yayasan sekar kenanga Bandung. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan ialah metode survey dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Hasil pengabdian menunjukkan, proses penetapan upah harus transparan dan melibatkan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pengurus jenazah sendiri dan komite yang ditunjuk oleh yayasan. Hal ini untuk memastikan keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan kondisi yang sebenarnya. Dengan memberikan upah yang memadai, Yayasan Sekar Kenanga dapat meningkatkan kualitas layanan pengurusan jenazah yang mereka berikan kepada masyarakat. Peningkatan ini penting untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap yayasan. Selain pemberian upah, pendidikan dan pengembangan terus-menerus kepada pengurus jenazah tentang praktik terbaik dalam pelayanan juga perlu diperhatikan. Hal ini akan membantu meningkatkan profesionalisme dan efisiensi dalam setiap tindakan mereka

Kata Kunci: Jenazah, Pemakaman, Upah, Yayasan

Abstract

The cost of living and wage standards in a particular geographic location can affect the wages offered to the mortuary. For example, wages in large urban areas may be higher compared to rural areas. The purpose of this service is to provide a strategy for providing wages for funeral directors at the Death Foundation at the Sekar Kenanga Foundation Bandung. The method of implementing the service is a survey method by identifying the needs of the community. The results of the service show that the wage determination process must be transparent and involve the participation of various related parties, including the funeral management itself and the committee appointed by the foundation. This is to ensure that the decisions taken reflect the actual needs and conditions. By providing adequate wages, the Sekar Kenanga Foundation can improve the quality of the funeral services they provide to the community. This improvement is important to ensure public satisfaction and trust in the foundation. In addition to providing wages, education, and continuous development to the funeral care, best service practices also need to be considered. This will help improve professionalism and efficiency in their every action

Keywords: Funeral, Cemetery, Wages, Foundation

PENDAHULUAN

Upah pengurus jenazah biasanya ditentukan berdasarkan beberapa faktor, termasuk kompleksitas tugas mereka, lokasi geografis, dan kebijakan internal dari yayasan atau lembaga yang mereka layani. Upah dapat bervariasi tergantung pada jenis layanan yang diberikan, seperti pengurusan jenazah secara keseluruhan (termasuk perawatan dan persiapan jenazah, pemakaman, atau prosesi lainnya) atau layanan tertentu yang diminta oleh keluarga atau klien. Pengurus jenazah

dengan pengalaman dan keterampilan yang lebih tinggi dalam menangani berbagai aspek pengurusan jenazah mungkin menerima kompensasi yang lebih tinggi.

Biaya hidup dan standar upah di lokasi geografis tertentu dapat mempengaruhi besarnya upah yang ditawarkan (Aksin, 2018; Waliyam, 2018). Misalnya, upah di daerah perkotaan besar mungkin lebih tinggi dibandingkan dengan daerah pedesaan (FirmanSyah & Fauzy, 2017). Kondisi kerja yang spesifik seperti jam kerja yang panjang, ketersediaan siaga 24 jam, dan persyaratan fisik atau psikologis tertentu juga dapat mempengaruhi tingkat upah yang ditawarkan (Filia & Wijaya, 2019). Kebijakan internal dari yayasan atau lembaga yang mengelola layanan pengurusan jenazah juga akan menentukan struktur upah, termasuk apakah ada komponen tambahan seperti tunjangan kesehatan atau pensiun.

Besaran upah yang diberikan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup layak bagi pengurus jenazah. Pengurus jenazah mungkin harus mencari pekerjaan tambahan atau mengalami kesulitan finansial yang dapat mempengaruhi kinerja mereka. Pembayaran upah yang tidak tepat waktu dan tidak teratur. Kesulitan pengurus jenazah dalam mengelola keuangan pribadi, yang dapat menyebabkan stres dan ketidakpastian finansial.

Masalah-masalah yang Anda sebutkan adalah sangat penting untuk diperhatikan dalam konteks pengelolaan upah bagi pengurus jenazah di Yayasan Sekar Kenanga, Gedung Emerald Cicadas Bandung. Jaminan pembayaran upah tepat waktu dan keteraturan adalah krusial untuk memberikan kepastian finansial kepada pengurus jenazah. Keterlambatan dalam pembayaran dapat menyebabkan kesulitan finansial yang berkepanjangan bagi mereka. Kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi bisa menyebabkan stres dan ketidakpastian finansial bagi pengurus jenazah. Hal ini dapat berdampak negatif pada kinerja mereka dalam memberikan pelayanan pengurusan jenazah yang sensitif dan berempati.

Yayasan bisa mempertimbangkan untuk menyediakan pendukung atau pelatihan dalam manajemen keuangan pribadi bagi pengurus jenazah. Ini dapat membantu mereka mengelola gaji mereka dengan lebih efektif dan mengurangi dampak stres finansial. Menerapkan kebijakan yang jelas dan terstruktur terkait dengan kesejahteraan karyawan, termasuk pengurus jenazah, seperti program kesehatan mental, bantuan kesehatan, atau dukungan kesejahteraan lainnya dapat mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi mereka. Penting untuk memastikan bahwa komunikasi antara manajemen yayasan dan pengurus jenazah berjalan lancar dan terbuka. Hal ini termasuk memberikan informasi yang jelas tentang jadwal pembayaran, proses pengajuan gaji, dan respon terhadap masalah keuangan yang mungkin timbul.

Dengan memperhatikan dan mengatasi masalah-masalah ini, Yayasan Sekar Kenanga dapat meningkatkan kondisi kerja dan kesejahteraan pengurus jenazah mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah ini, Yayasan Kematian Sekar Kenanga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil dan memotivasi pengurus jenazah untuk memberikan layanan terbaik kepada keluarga yang berduka.

Beberapa isu yang mungkin terkait dengan pembayaran upah pengurusan jenazah di Yayasan Kematian Sekar Kenanga, Gedung Emerald Cicadas Bandung, mencakup apakah upah yang diberikan kepada pengurus jenazah dianggap adil dan sesuai dengan standar pekerjaan yang mereka

lakukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengurus jenazah merasa dihargai atas pekerjaan mereka dan mendapatkan kompensasi yang pantas. Menyikapi isu ini dengan serius dapat membantu Yayasan Sekar Kenanga memperbaiki kebijakan dan praktik terkait pembayaran upah kepada pengurus jenazah, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepuasan kerja mereka dan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, yayasan dapat mengembangkan strategi yang sesuai untuk memberikan upah yang adil kepada pengurus jenazah, sambil memastikan keberlanjutan dan kualitas layanan yang tinggi bagi masyarakat yang dilayani. Dengan mengatasi isu-isu ini, Yayasan Kematian Sekar Kenanga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja pengurus jenazah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada keluarga yang berduka.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Sekar Kenanga, Gedung Emerald Cicadas Bandung dilakukan dengan survei (Sugiono, 2015) (Creswell, 2009) , untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekitar, termasuk dalam hal pengurusan jenazah dan layanan yang dibutuhkan. Dengan mengimplementasikan metode ini, Yayasan Sekar Kenanga dapat lebih efektif dalam memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar, terutama dalam konteks pelayanan pengurusan jenazah dan kebutuhan sosial lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pengabdian ini, teridentifikasi bahwa ada kebutuhan untuk menetapkan strategi yang lebih terstruktur dalam pemberian upah kepada pengurus jenazah, untuk memastikan bahwa mereka diberikan kompensasi yang adil sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Berdasarkan analisis biaya operasional dan standar industri, ditetapkan standar upah yang sesuai dengan pekerjaan pengurus jenazah, termasuk mempertimbangkan aspek keadilan sosial dan keberlanjutan yayasan.

Yayasan Sekar Kenanga mengorganisir tim atau komite untuk meninjau dan menetapkan kebijakan baru terkait pemberian upah kepada pengurus jenazah, dengan memastikan transparansi dan partisipasi dari berbagai pihak terkait. Dilakukan program pendidikan kepada pengurus jenazah dan masyarakat sekitar tentang pentingnya standar kerja yang baik dan nilai-nilai yang harus dipegang dalam pelayanan pengurusan jenazah.

Diskusi tentang bagaimana program ini akan berlanjut dan diintegrasikan ke dalam kegiatan rutin yayasan, termasuk mekanisme evaluasi dan penyesuaian jika diperlukan. Menjelaskan dampak positif dari pemberian upah yang adil terhadap kesejahteraan pengurus jenazah dan keluarga mereka, serta bagaimana hal ini dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat (Salleh & Ramli, 2020). Mengusulkan langkah-langkah untuk pengembangan berkelanjutan, seperti pelatihan lanjutan bagi pengurus jenazah, meningkatkan sarana dan prasarana yayasan, dan memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat. Membahas pentingnya kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak dalam mendukung dan memperluas efek positif dari program ini.

Tabel Strategi Pemberian Upah Pengurus Jenazah

No	Aspek Strategi	Deskripsi
1	Penetapan Standar Upah	Menentukan standar upah berdasarkan jenis layanan dan kompleksitas pekerjaan.
2	Kriteria Evaluasi Kinerja	Menggunakan kriteria yang jelas untuk mengevaluasi kinerja pengurus jenazah.
3	Kebijakan Kompensasi Tambahan	Menyediakan kompensasi tambahan seperti tunjangan kesehatan atau insentif berdasarkan kinerja.
4	Sistem Pembayaran	Menyusun sistem pembayaran yang tepat waktu dan teratur.
5	Edukasi dan Pelatihan	Menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme pengurus jenazah.

Analisis strategi pemberian upah kepada pengurus jenazah di Yayasan Sekar Kenanga dapat melibatkan beberapa aspek kunci yang perlu dievaluasi secara mendalam. Ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pemberian upah dalam mendukung kesejahteraan pengurus jenazah dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat (Dewi, 2019; Febrianti dkk., 2022; Fitriyah & Fahrullah, 2022). Dengan memahami dan mengoptimalkan setiap aspek strategi pemberian upah, Yayasan Sekar Kenanga dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya menjaga kepuasan pengurus jenazah, tetapi juga memberikan layanan pengurusan jenazah yang bermutu tinggi dan sesuai dengan nilai-nilai yayasan.

Dengan hasil dan pembahasan yang komprehensif ini, Yayasan Sekar Kenanga dapat memastikan bahwa strategi pemberian upah kepada pengurus jenazah tidak hanya memenuhi kebutuhan praktis dan ekonomis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etika dan sosial yang dijunjung tinggi dalam masyarakat.

SIMPULAN

Pemberian upah kepada pengurus jenazah perlu dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip keadilan sosial. Upah yang adil tidak hanya menghargai pekerjaan yang dilakukan, tetapi juga memastikan kesejahteraan mereka dan keluarganya. Proses penetapan upah harus transparan dan melibatkan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pengurus jenazah sendiri dan komite yang ditunjuk oleh yayasan. Hal ini untuk memastikan keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan kondisi yang sebenarnya. Dengan memberikan upah yang memadai, Yayasan Sekar Kenanga dapat meningkatkan kualitas layanan pengurusan jenazah yang mereka berikan kepada masyarakat. Peningkatan ini penting untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap yayasan. Selain pemberian upah, pendidikan dan pengembangan terus-menerus kepada pengurus jenazah tentang praktik terbaik dalam pelayanan juga perlu diperhatikan. Hal ini akan membantu meningkatkan profesionalisme dan efisiensi dalam setiap tindakan mereka. Dengan mengambil kesimpulan ini, Yayasan Sekar Kenanga dapat membangun fondasi yang kokoh untuk menjaga

kesejahteraan pengurus jenazah dan memperkuat posisi mereka dalam memberikan layanan yang bermutu kepada masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksin, N. (2018). UPAH DAN TENAGA KERJA (Hukum Ketenagakerjaan dalam Islam). *Jurnal Meta Yuridis*, 1(2), 72–79. <https://doi.org/10.26877/m-y.v1i2.2916>
- Creswell, J. W. (2009). *Research Designe Qualtative, Quantitative, and Mixed Methode Approaches*. Sage.
- Dewi, N. Y. S. (2019). Pengupahan dan Kesejahteraan dalam Perspektif Islam. *Econetica*, 1(2), 11–24.
- Febrianti, L., Hamzah, R., Zaharnika, F. A., & Seruni, P. M. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Upah Pekerja Kontrak Di Tinjau Dari Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia Dan Hukum Islam. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1755–1764. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4120>
- Filia, F., & Wijaya, R. P. (2019). Analisis Yuridis terhadap Hak dan Kewajiban Karyawan Outsourcing Berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan (PT. Garda Wibawa Sukses). *JURNAL MERCATORIA*, 12(2), 93. <https://doi.org/10.31289/mercatoria.v12i2.2756>
- FirmanSyah, R., & Fauzy, Moh. Q. (2017). Sistem Upah Minimum Kabupaten Dalam Perspekti Islam (Studi Kasus Pada Upah Minimum Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(6), 434. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20176pp434-448>
- Fitriyah, L., & Fahrullah, A. (2022). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pemberian Upah Buruh Pemelihara Sapi Di Desa Tenggeer Kulon Kab. Tuban. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(2), 95–105.
- Salleh, M. Y. bin Y., & Ramli, M. A. (2020). Kearifan Tempatan dalam Adat Kematian Masyarakat Melayu dari perspektif Uruf. *Journal of Fatwa Management and Research*, 21(1), 21–37. <https://doi.org/10.33102/jfatwa.vol21no1.303>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Waliam, A. (2018). Upah Berkeadi lan Ditin jau dari P erspektif Islam. *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 5(2), 265. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3014>